

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SURAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SURAKARTA
PER 31 DESEMBER 2023

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR	-3-
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	-4-
LAPORAN NERACA.....	-7-
LAPORAN LABA (RUGI).....	-8-
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	-9-
LAPORAN ARUS KAS.....	-10-
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	
1. Umum	-11-
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan	-15-
3. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan	-26-

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00005/3.0411/AU.2/05/1790-1/1/II/2024

Kepada Yth:

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba (rugi), laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan

penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan

Sucahyono, S.E., Ak., M.M., CA, CPA, BKP

NRAP: 1790

Izin Usaha KAP: KMK No. 648/KM.1/2019



1 Februari 2024

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SURAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	8.601.882.459	13.563.949.463
Deposito Berjangka	3	-	1.000.000.000
Piutang Usaha - bersih	2e, 4	51.632.605.001	48.717.796.108
Piutang Lain-Lain	5	12.566.000	-
Persediaan	2f, 6	4.633.611.662	4.543.986.159
Pembayaran di Muka	2h, 7	984.643.090	895.092.838
Jumlah Aset Lancar		65.865.308.211	68.720.824.569
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j, 8		
Rp 215.512.023.251 pada tahun 2023 dan	2j, 8		
Rp 205.866.129.460 pada tahun 2022.	2j, 8	105.916.157.521	104.276.095.606
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	2j, 9	10.249.215.587	10.249.215.587
Simpanan Khusus	10	4.070.379.127	4.170.618.082
Aset Lainnya	11	14.092.043.611	14.092.043.611
Jumlah Aset Tidak Lancar		134.327.795.846	132.787.972.886
JUMLAH ASET		200.193.104.057	201.508.797.455
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2n, 12	5.831.933.773	8.744.326.071
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2n, 13	1.185.192.402	3.139.938.905
Pendapatan Diterima Dimuka	2n, 14	2.707.026.794	3.672.000.000
Utang Pajak	2n, 15	129.726.431	395.794.597
Utang Jangka Pendek Lainnya	2n, 16	185.129.136	154.512.996
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		10.039.008.535	16.106.572.568
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Titipan L2T2	2o, 17	16.671.153.651	12.999.153.651
Dapenma	2o, 18	4.341.885.099	5.541.885.099
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		21.013.038.750	18.541.038.750
KEWAJIBAN LAIN-LAIN			
Tabungan Wajib	19	4.070.379.127	4.170.618.082
Cadangan Dana	19	147.445.439	192.159.323
Jumlah Kewajiban Lain-lain		4.217.824.566	4.362.777.406
JUMLAH KEWAJIBAN		35.269.871.852	39.010.388.724
EKUITAS			
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	20	135.798.617.064	135.798.617.064
Penyertaan Pemerintah Pusat -			
Yang Belum Ditentukan Statusnya	21	44.846.010.550	44.846.010.550
Kekayaan Aktiva Tanah	22	15.188.511.996	15.188.511.995
Modal Hibah	23	8.508.779.515	8.508.779.515
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	24	1.918.099.709	1.918.099.709
Laba Ditahan	25	(46.604.618.624)	(48.138.748.068)
Saldo laba (rugi) Tahun Berjalan	26	5.267.831.996	4.377.137.966
JUMLAH EKUITAS		164.923.232.206	162.498.408.731
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		200.193.104.057	201.508.797.455

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**KOTA SURAKARTA****LAPORAN LABA RUGI**

Periode 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Air - Harga Air	2r, 27	67.819.379.650	66.040.291.532
Pendapatan Air Lainnya	2r, 28	554.228.873	181.977.000
Pendapatan Non Air	2r, 29	12.686.482.711	13.857.400.389
Jumlah Pendapatan Usaha		81.060.091.234	80.079.668.921
BEBAN USAHA			
Biaya Sumber Air	2r, 30	10.079.624.425	9.790.585.772
Biaya Pengolahan Air	2r, 30	7.420.116.735	7.451.117.951
Biaya Transmisi dan Distribusi	2r, 30	10.622.537.617	9.116.399.558
Biaya Air Limbah	2r, 30	5.661.095.392	5.871.428.974
Jumlah Beban Usaha		33.783.374.169	32.229.532.254
LABA (RUGI) KOTOR USAHA		47.276.717.065	47.850.136.667
BEBAN OPERASIONAL			
Biaya Pegawai	2r, 31	22.880.790.289	24.429.691.192
Biaya Kantor	2r, 31	2.357.660.900	1.576.743.019
Biaya Hubungan Langganan	2r, 31	1.461.822.976	1.627.324.171
Biaya Penelitian dan Pengembangan	2r, 31	921.607.374	1.289.643.228
Biaya Pemeliharaan	2r, 31	4.338.219.548	3.513.422.617
Biaya Penyisihan dan Penghapusan Piutang	2r, 31	1.782.783.520	1.548.534.884
Rupa-rupa Biaya Umum	2r, 31	3.301.464.842	3.382.575.373
Biaya Penyusutan Administrasi dan Umum	2r, 31	2.084.742.753	2.032.572.074
Biaya Kantor Cabang	2r, 31	1.938.278.099	1.793.754.402
Jumlah Beban Operasional		41.067.370.300	41.194.260.960
LABA (RUGI) KOTOR OPERASIONAL		6.209.346.765	6.655.875.707
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Lain-lain	2r, 32	3.063.923.414	1.961.250.483
Beban Lain-lain	2r, 33	(2.204.328.401)	(2.495.551.650)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		859.595.013	(534.301.167)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		7.068.941.778	6.121.574.540
TAKSIRAN BIAYA PAJAK PENGHASILAN	2s, 34	1.801.109.781	1.744.436.574
LABA (RUGI) BERSIH	2q, 26	5.267.831.996	4.377.137.966

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM

KOTA SURAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Penyertaan Pemerintah Pusat		Kekayaan Aktiva Tanah	Modal Hibah	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Saldo Laba (Rugi) Ditahan	Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Saldo Ekuitas
	Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	Yang Belum Ditetapkan Statusnya						
Saldo 31 Desember 2021	135.798.617.064	44.846.010.550	15.188.511.995	8.412.431.315	1.918.099.709	(49.568.362.463)	4.582.087.252	161.177.395.422
Mutasi Tahun 2022								
Penambahan/Pengurangan				96.348.200		(3.152.472.857)		(3.056.124.657)
Laba Rugi Ditahan						4.582.087.252	(4.582.087.252)	-
Laba Rugi Tahun Berjalan							4.377.137.966	4.377.137.966
Saldo 31 Desember 2022	<u>135.798.617.064</u>	<u>44.846.010.550</u>	<u>15.188.511.995</u>	<u>8.508.779.515</u>	<u>1.918.099.709</u>	<u>(48.138.748.068)</u>	<u>4.377.137.966</u>	<u>162.498.408.731</u>
Mutasi Tahun 2023								
Penambahan/Pengurangan			1	-		(2.843.008.522)		(2.843.008.521)
Laba Rugi Ditahan						4.377.137.966	(4.377.137.966)	-
Laba Rugi Tahun Berjalan							5.267.831.996	5.267.831.996
Saldo 31 Desember 2023	<u>135.798.617.064</u>	<u>44.846.010.550</u>	<u>15.188.511.996</u>	<u>8.508.779.515</u>	<u>1.918.099.709</u>	<u>(46.604.618.624)</u>	<u>5.267.831.996</u>	<u>164.923.232.206</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SURAKARTA
LAPORAN ARUS KAS**

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) bersih	5.267.831.996	4.377.137.966
Perubahan modal kerja		
Penurunan (Kenaikan) Deposito	1.000.000.000	10.500.000.000
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(2.914.808.892)	(4.333.673.965)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	(12.566.000)	-
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(89.625.503)	(845.162.449)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka	(89.550.252)	322.219.786
Penurunan (Kenaikan) Kewajiban Jangka Pendek	(6.067.564.033)	(10.191.695.833)
Penurunan (Kenaikan) Kewajiban Jangka Panjang	2.472.000.000	7.991.710.521
Penurunan (Kenaikan) Kewajiban Lain-lain	(144.952.840)	(289.303.120)
Arus kas dari aktivitas operasi	(579.235.524)	7.531.232.905
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Aset tetap	(1.640.061.915)	1.634.591.725
Penurunan (Kenaikan) Simpanan Khusus	100.238.955	197.369.862
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(1.539.822.959)	1.831.961.587
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kekayaan Aktiva Tanah	1	-
Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah	-	96.348.200
Kenaikan (Penurunan) Laba Rugi Ditahan	(2.843.008.522)	(3.152.472.857)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(2.843.008.521)	(3.056.124.656)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(4.962.067.004)	6.307.069.836
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.563.949.463	7.256.879.628
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.601.882.459	13.563.949.463

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkandari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta pada awalnya didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta No. 3 Tahun 1977 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta Nomor 3 Tahun 1977 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta.

Melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surakarta, Peraturan Daerah tersebut di atas kembali diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta.

b. Tujuan, Tugas, dan Fungsi

Tujuan perusahaan adalah memberikan manfaat bagi perekonomian daerah pada umumnya:

- 1) Pembangunan Daerah; dan
- 2) Pembangunan Ekonomi Nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta ketenagakerjaan dalam perusahaan menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Untuk mencapai tujuan sebagaimana tersebut, perusahaan mempunyai tugas membantu Walikota dalam hal melaksanakan urusan Rumah Tangga Daerah guna menyelenggarakan penyediaan air minum dan pengelolaan limbah untuk kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut perusahaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kemanfaatan umum atau jasa dibidang penyediaan atau penggunaan air minum dan pengelolaan limbah;
- 2) Memberikan kontribusi kepada Daerah;
- 3) Meneliti dan menyelenggarakan permohonan tata perizinan pemasangan jaringan instalasi air minum dan limbah bagi calon pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- 4) Menyusun dan merumuskan kebijaksanaan mengenai rencana dan program pembangunan jaringan instalasi air minum dan limbah;
- 5) Mengatur dan menetapkan pemasangan atau penempatan jaringan instalasi air minum dan limbah kepada masyarakat sebagai pelanggan;
- 6) Membuat masukan rencana secara detail (teknis) Jaringan Instalasi Air Minum dan Limbah;
- 7) Memberikan Penyuluhan dan Pembinaan kepada masyarakat dalam penanganan jaringan instalasi air minum dan limbah;
- 8) Menetapkan tarif sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- 9) Melaksanakan pencabutan jaringan instalasi air minum dan limbah bagi para pelanggan yang tidak melaksanakan kewajibannya;
- 10) Mengadakan pendapatan terhadap pelanggan dan nomor pelanggan.

c. Tempat dan Kedudukan

Berdasarkan pasal 7 ayat 1 Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta maka Perumda Air Minum Kota Surakarta berkedudukan dan berkantor di Jl. LU Adi Sucipto Nomor 143 Surakarta.

Dalam operasional, perusahaan didukung dengan kantor kas pembantu sebagai berikut:

- Unit Cabang Wilayah Selatan
- Unit Cabang Wilayah Utara
- Unit Cabang Wilayah Tengah
- Kas Pembantu Mobile dan PPOB
- Kas Pembantu Mall Pelayanan Publik
- Kas Pembantu Mojosongo
- Kas Pembantu Banjarsari
- Kas Pembantu Kartopuran

d. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2022, Organ Perusahaan Umum Daerah Kota Surakarta terdiri dari:

- 1). Walikota
- 2). Dewan Pengawas;
- 3). Direksi;

Organ untuk angka (2) dan angka (3) tersebut di atas ditetapkan dengan Keputusan Walikota Surakarta.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas dan Direksi menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi secara vertikal dan horizontal baik dalam lingkungan masing-masing maupun antara

Satuan Organisasi dalam lingkungan perusahaan serta instansi lain sesuai dengan tugas masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Organ perusahaan :

1) Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Kota Surakarta ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 133/87 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta masa jabatan periode Tahun 2023-2027.

Susunan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

Nama	Kedudukan
Ir. Gatot Sutanto	Ketua Merangkap Anggota
Enny Rosana	Anggota
Roes Eddy Bharoto	Anggota

2) Direksi

Susunan Direksi Perumda Air Minum Kota Surakarta ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Surakarta tanggal 22 November 2023 untuk masa jabatan periode tahun 2023 sampai dengan 2028.

Susunan Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	SK. Walikota
Agustan, S.E.	Direktur Utama	Nomor. 820/142 Tahun 2023
Sarwoko Priyo Saptono, S.H.	Direktur Teknik	Nomor. 820/143 Tahun 2023
Resi Wahyutomo, Ak., M. Si	Direktur Umum	Nomor. 820/144 Tahun 2023

e. Kepegawaian

Berdasarkan Pasal 43 ayat 2 Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta, maka ketentuan mengenai susunan, tugas dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian serta cuti pegawai lebih lanjut diatur dengan Peraturan Direksi.

Struktur Organisasi dan uraian tugas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta diatur dalam Peraturan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas Dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta.

f. Permodalan

1). Berdasarkan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 11 Tahun 2022 tentang Perumda Air Minum Kota Surakarta, ditetapkan bahwa Modal Dasar Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta ditetapkan sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah);

2). Dan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kota Surakarta Pada Perumda Air Minum Kota Surakarta Dalam Rangka Pengembangan Pelayanan Program Air Limbah, bahwa Modal Disetor pada Perusahaan Umum

Daerah Air Minum Kota Surakarta sebesar Rp 135.798.617.064,00 (seratus tiga puluh lima milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus tujuh belas ribu enam puluh empat rupiah);

- 3). Sumber Modal Perusahaan terdiri atas:
 - a. penyertaan modal daerah;
 - b. pinjaman;
 - c. hibah; dan
 - d. sumber modal lainnya;
- 4). Penyertaan Modal ditetapkan dengan Peraturan Daerah;

g. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
- 3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum;
- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum;
- 5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah;
- 6) Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta.
- 7) Keputusan Walikota Nomor 133/87 tahun 2023 tentang Pengangkatan Dewas Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta Periode 2023-2027;
- 8) Surat Keputusan Walikota Nomor 820/142 tahun 2023 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta Periode 2023-2028;
- 9) Surat Keputusan Walikota Nomor 820/143 tahun 2023 tentang Pengangkatan Direktur Teknik Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta Periode 2023-2028;
- 10) Surat Keputusan Walikota Nomor 820/144 tahun 2023 tentang Pengangkatan Direktur Umum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta Periode 2023-2028;
- 11) Peraturan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta Nomor 3 tahun 2018 tentang Standar Akuntansi Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta;
- 12) Peraturan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SURAKARTA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi Perumda Air Minum Kota Surakarta berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Surat Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum.

Asumsi Dasar Akuntansi :

- a. Kelangsungan Usaha
Suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud dibubarkan.
- b. Basis Akrua
Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha (laporan laba rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (neraca) dilakukan dengan metode akrual. Dengan metode akrual diartikan bahwa pembukuan tidak hanya sekedar pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang, akan tetapi pencatatan terhadap setiap perubahan aktiva dan kewajiban, demikian pula pendapatan dan biaya, pada saat terjadinya atau diakuinya perubahan yang dimaksud.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan maka sejak tanggal 1 Januari 2011, kebijakan akuntansi Perumda Air Minum Kota Surakarta juga memedomani Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 19 Mei 2009.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Entitas memiliki akuntabilitas signifikan jika :

- 1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- 2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai *fiducia* untuk sekelompok besar masyarakat, seperti Bank, entitas asuransi, pialang dan/atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan perusahaan investasi.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM

KOTA SURAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a.	PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN	SAK ETAP 3.3.	Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
		SAK ETAP 3.4.	Entitas Ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan (<i>going concern</i>) tanpa bermaksud untuk dibubarkan. Laporan keuangan disajikan berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar yang disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Biaya historis aset adalah jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset. Biaya historis kewajiban adalah sebesar kas dan setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban. Nilai wajar adalah jumlah yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar. Kelangsungan usaha (<i>going concern</i>) adalah suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan. Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha periodik dan posisi keuangan dilakukan dengan metode akrual.
		SAK ETAP 7.1	Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dalam metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas.

- | | | | |
|----|---|---------------------|--|
| b. | KAS DAN SETARA KAS | SAK ETAP 7.16; | <p>Kas dan setara kas adalah meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.</p> <p>Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya”</p> |
| c. | TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING | SAK ETAP 25.5, 26.3 | <p>Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Jika ada transaksi dalam mata uang asing maka akan dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.</p> |
| | | SAK ETAP 26.8b | <p>Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.</p> |
| d. | TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA | SAK ETAP 28.1 | <p>Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang terkategori sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di SAK-ETAP bab 28 tentang “Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa”</p> |
| | | PSAK No. 7 | <p>Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.</p> <p>Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (<i>intermediaris</i>) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk <i>holding companies</i>, <i>subsidiaris</i> dan <i>fellow subsidiaris</i>). 2. Perusahaan asosiasi (<i>associated company</i>) 3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga adalah mereka yang dapat diharapkan memengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor). |

4.Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang tersebut.

5.Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

e. PIUTANG USAHA

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha dan piutang non usaha yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.

Untuk menentukan besarnya jumlah penyisihan, dilakukan berdasarkan pengalaman dan data historis selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih sebagai berikut:

1. Angsuran Piutang Air (pemutihan), angsuran non air dan angsuran pasang sambungan baru yang belum jatuh tempo, penyisihan = 0 %
2. Piutang air, pemutihan rekening, non air, pasang sambung baru dan limbah cair untuk pelanggan tidak aktif di atas 1 tahun untuk pelanggan tutupan (tidak aktif), penyisihan = 100%, didasarkan pada data historis saldo piutang selama tiga tahun terakhir.

Piutang yang telah berumur di atas 1 (satu) tahun s/d 2 (dua) tahun diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu, sedangkan yang umur diatas 2 (dua) tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan sudah dapat diusulkan kepada Badan Pengawas untuk dihapuskan serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara *extra comptable* dan tetap diusahakan penagihannya.

Piutang rekening air dan non air yang telah berumur di atas 2 (dua) tahun dapat diajukan penghapusan ke Dewan Pengawasan dan diadministrasikan secara ekstra komptabel tetapi tetap diupayakan penagihannya.

Hal yang tidak sesuai dengan ketentuan penghapusan piutang tersebut di atas ditetapkan melalui Keputusan Direksi dengan persetujuan Badan Pengawas.

Penyisihan piutang tersebut di atas dikecualikan bagi tagihan kepada seluruh instansi Pemerintah. Dalam hal kejadian-kejadian khusus, misalnya adanya pembongkaran daerah pemukiman tertentu untuk tujuan pembangunan, tagihan-tagihan tersebut sudah dapat diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan di atas.

Jika terdapat pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan.

Piutang yang telah berumur di atas 1 (satu) tahun s/d 2 (dua) tahun diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu, sedangkan yang umur di atas 2 (dua) tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan sudah dapat diusulkan kepada Badan Pengawas untuk dihapuskan serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara *extra comtable* dan tetap diusahakan penagihannya.

Piutang lancar:

- Sejak 0 bulan s/d 3 bulan: 0 %
- Di atas 3 bulan s/d 6 bulan: 30 %
- Di atas 6 bulan s/d 1 tahun: 50 %

Piutang ragu-ragu:

- Di atas 1 tahun s/d 2 tahun: 75%

Piutang Tak Tertagih:

- Di atas 2 tahun: 100%

Piutang rekening air dan non air yang telah berumur di atas 2 (dua) tahun dapat diajukan penghapusan ke Dewan Pengawasan dan di administrasikan secara ekstra komptabel tetapi tetap diupayakan penagihannya.

f. PERSEDIAAN SAK
ETAP
11.3
11.15

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah, penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode FIFO (*first in first out*) masuk pertama keluar pertama.

Persediaan dikelompokkan ke dalam satu kelompok/jenis persediaan, dan digolongkan sebagai “aset lancar” yaitu persediaan bahan operasi berupa bahan kimia dan bahan operasi lainnya serta persediaan bahan instalasi.

Pembebanan pemakaian bahan kimia, bahan operasi lainnya dan bahan instalasi dicatat dengan metode FIFO (*first in first out*) masuk pertama keluar pertama).

Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi, adalah “*physical inventory method*”, sedangkan persediaan bahan kimia dan persediaan bahan instalasi menggunakan “*perpetual inventory method*”.

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada

saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan, akan tetapi jika diantara persediaan bahan instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak. Selisih harga perolehan dengan harga jual dibukukan sebagai “kerugian penurunan nilai persediaan” dan lawan perkiraan “penyisihan untuk penurunan nilai persediaan” sebagai pengurang terhadap harga perolehannya.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. PENGELUARAN
BARANG MODAL
DAN BEBAN

Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset dan menambah nilai aset tersebut, harus memenuhi kondisi seperti memperpanjang umur ekonomis atau meningkatkan kapasitas/mutu atau meningkatkan standar kinerja.

Kategori pengeluaran barang modal atau aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan.
2. Barang-barang tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual, mempunyai manfaat lebih 1 tahun dengan batasan di atas Rp 20.000.000
3. Pengeluaran untuk memindahkan instalasi ke tempat lain agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka pemindahannya dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

Metode pencatatan persediaan adalah metode “*physical Inventory Method*” atau metode “*perpetual method*”.

h. BIAYA DIBAYAR
DIMUKA

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus

i. PROPERTI SAK
INVESTASI ETAP
14.2

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual secara operasional perusahaan.

j. ASET TETAP

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dipergunakan.

Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, beban pengerjaan serta beban-beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tersebut.

Aset tetap yang diperoleh dari bantuan pemerintah pusat melalui proyek maupun dari pemerintah daerah dicatat berdasarkan nilai penyerahan dari instansi yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan secara terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat dilakukan penyusutan sampai dinyatakan beroperasi komersial.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan belum disusutkan sebelum aset tetap memberikan manfaat ekonomi pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan, biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi pada masa pembangunan, yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dibebankan berdasarkan metode garis lurus, adapun persentase dan taksiran umur ekonomis dari aset tetap adalah sebagai berikut:

No.	Aset Tetap	Umur	Persentase
a.	Bangunan & Gedung	20 Tahun	5%
b.	Instalasi Sumber Air	20 Tahun	5%
c.	Instalasi Pompa	8 Tahun	12,5%
d.	Instalasi Pengolahan Air	8 Tahun	12,5%
e.	Instalasi Transmisi	8 Tahun	12,5%
f.	Limbah Cair	8 Tahun	12,5%
g.	Peralatan & Perlengkapan	8 Tahun	12,5%
h.	Kendaraan	5 Tahun	20,0%
i.	Inventaris Kantor	5 Tahun	20,0%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap dibebankan pada laporan laba (rugi) pada saat terjadinya.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dikapitalisasikan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual di keluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap

tersebut dibukukan dalam laporan laba (rugi) pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap berupa mesin, peralatan dan aset berwujud lainnya yang tidak berfungsi (tidak produktif) disajikan terpisah dalam kelompok “aset tetap yang beroperasi” sebesar nilai bukunya, yaitu:

- rusak dan tidak berfungsi,
- tidak rusak namun tidak berfungsi,
- tidak rusak namun belum berfungsi,
- tidak dapat ditelusuri fisiknya.

Pengeluaran untuk suatu aset tetap dengan maksud untuk:

- menambah nilai ekonomi,
- menambah kapasitas,
- menambah masa manfaat,

maka ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

k. PENGAKUAN
BARANG
PERALATAN DAN
INVENTARIS

Aset tetap berupa mesin, peralatan dan aset berwujud lainnya, termasuk pula persediaan bahan-bahan instalasi yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan dalam kelompok “aset tidak lancar” sebesar nilai buku. Pada saat penghapusan buku, kerugian sebesar nilai buku tersebut dibebankan sebagai “beban operasi lainnya”.

Terhadap barang-barang yang hilang dan telah disetujui Dewan Pengawas untuk dihapus bukukan, dibebankan sebagai kerugian di dalam pos “beban operasi lainnya” sebesar nilai buku.

l. BEBAN
DITANGGUHKAN
DAN KEBIJAKAN
AKUNTANSI

Pengeluaran yang belum diakui sebagai beban dalam periode terjadinya pengeluaran, karena memberi manfaat untuk masa-masa yang akan datang dicatat sebagai “beban ditangguhkan” dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya.

Apabila taksiran manfaat tidak dapat diidentifikasi secara pasti maka amortisasi didasarkan pada taksiran yang layak (lazimnya 5 tahun).

m. BUNGA PINJAMAN
MASA KONSTRUKSI

Beban bunga pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai konstruksi dibuku sebagai penambah biaya konstruksi selama masa pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap dioperasikan/ dipergunakan.

Setelah masa konstruksi, bunga tersebut dibebankan sebagai biaya tahun berjalan dan dikelompokkan dalam biaya umum dan administrasi.

n. PENCATATAN
UTANG DAN
KEWAJIBAN

Kewajiban harus dinyatakan secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun.

Semua kewajiban yang telah diketahui, dicatatkan tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Jika belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dilakukan taksiran yang wajar.

Kewajiban jangka pendek (lancar) berupa utang usaha diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo tidak lebih dalam 1 tahun setelah akhir periode pelaporan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal.

Prinsip pencatatan utang/kewajiban harus dinyatakan secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun.

Semua kewajiban/utang yang telah diketahui harus tanpa memperhatikan apakah jumlah sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak.

o. KEWAJIBAN
JANGKA PANJANG
JATUH TEMPO

Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

Bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca, termasuk yang telah jatuh tempo akan tetapi belum dilunasi, harus dipisahkan dari kelompok kewajiban jangka panjang dan disajikan sebagai “kewajiban jangka pendek”, kecuali jika:

- bagian yang akan dan telah jatuh tempo akan menjadi utang jangka panjang dengan suatu perjanjian baru.
- dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari Aset lancar.

Utang jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dan ditambah bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang akan mendatang.

p. SEWA

SAK
ETAP
17.4

Kewajiban bunga atas utang jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu setahun mendatang dicatat dalam perkiraan bunga masa tenggang.

Suatu sewa diklasifikasikan “sewa pembiayaan” jika sewa tersebut memiliki substansi mengalihkan seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan “sewa operasi” jika sewa tersebut secara substansi tidak mengalihkan seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset.

Pembayaran sewa operasi diakui beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Berdasarkan pasal 50 ayat (1) Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta, maka penggunaan laba bersih ditetapkan sebagai berikut:

No.	Uraian	Persentase
a.	Bagian Laba Daerah	55%
b.	Dana Cadangan	10%
c.	Peningkatan 3K	8%
d.	Dana Kesejahteraan	7%
e.	Peningkatan SDM	6%
f.	Dana Sosial dan Lingkungan	5%
g.	Tantiem untuk Direksi & Dewas	4,5%
h.	Bonus untuk Pegawai	4,5%

r. PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN

PENGAKUAN PENDAPATAN

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun di luar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau pada masa prestasi dinikmati serta diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima, yaitu:

1) Pendapatan Penjualan Air

Pendapatan penjualan air dan pengolahan limbah diakui dan dicatat setiap bulan berdasarkan rekening tagihan air dan limbah yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan atau pada saat penerimaan untuk transaksi penjualan tunai.

2) Pendapatan Sambungan Baru dan Pendapatan Non Air

Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- Jika pembayaran disyaratkan secara tunai, maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayaran diterima dan tidak perlu dicatat ke dalam rekening "piutang non air".
- Jika menurut ketentuan yang berlaku, pelanggan dapat memenuhi kewajibannya dengan cara mengangsur, maka pengakuan serta pencatatan pendapatan dilakukan pada saat ditandatanganinya kontrak sambungan baru dengan mendebet rekening "sambungan baru yang akan diterima" dan mengkredit rekening "pendapatan sambungan baru". Selanjutnya angsuran pembayaran yang jatuh tempo 1 (satu) tahun mendatang direklasifikasikan ke rekening "piutang non air".

3) Pendapatan Denda

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

PENGAKUAN BEBAN

1) Biaya diakui dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembiayaan yang bersifat periodik seperti gaji, listrik dan sewa dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban meskipun pembayarannya belum dilakukan atau telah dibayar dimuka. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca, walaupun belum diketahui pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

s.	PAJAK PENGHASILAN	SAK ETAP 24.3	Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah dibayar melebihi jumlah terutang maka perusahaan mengakui kelebihan bayar tersebut sebagai aset.
t.	KEWAJIBAN KONTINJENSI		Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban, namun jika ada, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan.
u.	PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN		Perusahaan menerapkan SAK-ETAP, laporan keuangan tahun sebelumnya telah disajikan kembali, dampak penerapan pada laporan keuangan komparatif telah diungkapkan.
v.	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI		<p>Perusahaan telah menggunakan komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi.</p> <p>Transaksi yang berhubungan keterjadian ekonomis dicatat kedalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksinya.</p>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SURAKARTA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas dan Kas Kecil		
Kas Pusat	-	-
Kas Kecil	13.600.000	15.100.000
Jumlah Kas dan Kas Kecil	13.600.000	15.100.000
Bank		
Bank BNI 1946	849.409.865	439.883.414
Bank Mandiri	383.316.684	244.936.770
Bank Jateng (Perusahaan)	3.022.099.256	4.409.444.083
Bank Solo	90.642.353	1.145.313.820
Bank Central Asia	326.523.438	427.383.573
Bank Jateng (Proyek Sanitasi)	589.652.017	505.195.585
Bank Tabungan Negara	1.966.340.907	2.468.529.492
Bank Rakyat Indonesia	1.360.297.938	3.908.162.726
Jumlah Kas di Bank	8.588.282.459	13.548.849.463
Deposito		
Bank Jateng	-	-
Bank Solo	-	1.000.000.000
Bank BTN	-	-
Bank BRI	-	-
Jumlah Deposito	-	1.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.601.882.459	14.563.949.463

Kas dan Setara Kas merupakan kas kecil, kas besar, kas di Bank dan deposito yang jatuh tempo di bawah 3 bulan (terklasifikasi setara kas) dalam bentuk mata uang kertas dan logam yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah per 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan arus kas yang menyajikan informasi perubahan historis telah diungkapkan tersendiri (lihat laporan arus kas pada laporan keuangan pokok) yang mencerminkan perubahan yang terjadi selama satu periode yang telah diklasifikasikan berdasarkan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan

4. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Piutang Usaha		
Piutang Rekening Air	27.421.364.358	24.880.696.863
Piutang Rekening Non Air	128.852.838	58.600.214
Piutang Rekening Air Limbah	15.892.999.000	13.534.684.500
Piutang Ragu-ragu	21.793.067.098	21.793.067.098
Piutang Angsuran Non Air	-	-
Penyisihan Piutang Usaha	(13.603.678.293)	(11.549.252.567)
Jumlah Piutang – Bersih	51.632.605.001	48.717.796.108

Piutang usaha merupakan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha dan piutang non usaha yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih telah dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang memadai.

Piutang usaha merupakan semua bentuk tagihan yang berasal dari kegiatan usaha utama meliputi piutang rekening air, piutang rekening non air, dan piutang air limbah.

Piutang rekening air berasal dari penjualan air dan unsur pendapatan lainnya yang termasuk dalam tagihan rekening air yang dibukukan saat rekening diterbitkan.

Piutang rekening non air merupakan tagihan-tagihan di luar piutang rekening penjualan air termasuk piutang sambungan baru yang dibukukan saat rekening diterbitkan.

Piutang rekening air limbah berasal dari kegiatan Perumda Air Minum dalam pengolahan air limbah.

Piutang ragu-ragu merupakan tagihan-tagihan yang belum terbayar dalam jangka waktu 1 (satu) s/d 2 (dua) tahun sejak penerbitan rekeningnya dan akan diajukan untuk direklasifikasi dan/atau dihapus- bukukan (*write-off*) ke rekening piutang tak tertagih yang disajikan tersendiri dalam laporan keuangan tahunan.

Penyisihan piutang usaha merupakan penyisihan yang dibentuk pada akhir tahun dalam rangka mengantisipasi adanya risiko terhadap kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Piutang Usaha Non Lainnya		
Piutang Kolam Renang Manahan	12.566.000	-
Jumlah Piutang Lain-Lain	12.566.000	-

6. PERSEDIAAN

	2023	2022
Persediaan Instalasi		
Persediaan Bahan Operasi Kimia	612.199.500	291.676.380
Persediaan ATK / Cetakan	44.429.216	45.142.586
Persediaan Bahan Instalasi	3.976.982.946	4.207.167.193
Jumlah Persediaan	4.633.611.662	4.543.986.159

Persediaan meliputi semua bahan-bahan untuk keperluan operasional terdiri dari persediaan bahan kimia, persediaan ATK/cetakan, persediaan bahan instalasi dan persediaan lainnya.

Persediaan bahan operasi kimia merupakan semua bahan-bahan yang dibeli untuk keperluan pengolahan air, keperluan laboratorium dan kegiatan operasi lainnya.

Persediaan ATK/cetakan merupakan persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan untuk keperluan operasional.

Persediaan bahan instalasi meliputi pipa aktif, pipa pasif, pipa limbah, aksesoris aktif, aksesoris pasif, aksesoris limbah, aksesoris rusak, meter air baru, meter air revisi dan meter air bongkaran.

Persediaan disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih dengan pertimbangan mana yang lebih rendah, penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode FIFO (*first in first out*) masuk pertama keluar pertama, meliputi persediaan bahan operasi berupa bahan kimia dan bahan operasi lainnya serta persediaan bahan instalasi.

Pembebanan pemakaian bahan kimia, bahan operasi lainnya dan bahan instalasi dicatat dengan metode FIFO (*first in first out*/masuk pertama keluar pertama). Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi, adalah "*physical inventory method*", sedangkan persediaan bahan kimia dan persediaan bahan instalasi menggunakan "*perpetual inventory method*".

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan, akan tetapi jika diantara persediaan bahan instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang, manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai atas persediaan belum perlu dibentuk dengan pertimbangan berdasarkan hasil inventarisasi opname di masing-masing bagian pada akhir tahun pelaporan.

7. PEMBAYARAN DI MUKA

	2023	2022
Pembayaran di Muka		
Uang Muka Kerja	242.040.600	104.795.600
Pembayaran di Muka Pajak	742.602.490	790.297.238
Jumlah Pembayaran di Muka	984.643.090	895.092.838

Pembayaran dimuka merupakan pengeluaran uang yang sifatnya sebagai pembayaran dimuka yang akan diperhitungkan kemudian maupun pengeluaran-pengeluaran biaya yang baru akan menjadi beban dalam periode berikutnya meliputi biaya sewa dibayar dimuka, uang muka kerja, pajak dibayar dimuka.

Sewa dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaan aset yang bersangkutan dengan terjadinya transaksi berdasarkan metode garis lurus.

Biaya dibayar dimuka dan uang muka kerja dibebankan pada saat penggunaan dan realisasi dari transaksi yang bersangkutan.

Uang muka PPh Pasal 25 merupakan uang muka pajak yang berkaitan dengan angsuran kewajiban pajak penghasilan badan perusahaan yang akan diamortisasi dan dibebankan pada saat perhitungan pajak penghasilan badan perusahaan pada akhir tahun penutupan buku perusahaan.

8. ASET TETAP

Aset Tetap setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 105.916.157.521 dan Rp 104.276.095.607, dengan pengungkapan sebagai berikut:

	2022	Penambahan	Pengurangan	2023
Nilai Perolehan :				
Tanah Dan Hak Atas Tanah	27.536.931.884	194.000.000	-	27.730.931.884
Inst. Sumber Air	15.719.693.102	39.554.000	-	15.759.247.102
Inst. Pompa	27.340.838.538	1.267.730.418	-	28.608.568.956
Inst. Pengolahan Limbah	30.512.092.307	574.797.904	-	31.086.890.211
Inst. Pengolahan Air	30.460.547.938	370.969.400	-	30.831.517.338
Inst. Transmisi & Distribusi	132.007.182.418	6.883.392.985	2.028.201	138.888.547.202
Bangunan/Gedung	30.567.017.403	2.444.530.531	134.150.000	32.877.397.934
Peralatan & perlengkapan	4.280.950.274	205.993.903	-	4.486.944.177
Kendaraan	4.765.969.835	-	-	4.765.969.835
Inventaris/perabot Kantor	6.951.001.368	258.643.637	817.478.873	6.392.166.132
Jumlah	310.142.225.067	12.239.612.778	953.657.073	321.428.180.772
Akum. Penyusutan				
Tanah Dan Penyempurnaan	-	-	-	-
Inst. Sumber Air	(15.345.336.781)	(46.153.896)	-	(15.391.490.677)
Inst. Pompa	(23.179.641.755)	(1.281.256.249)	-	(24.460.898.004)
Limbah Cair	(19.113.163.464)	(2.145.792.803)	-	(21.258.956.267)
Inst. Pengolahan Air	(15.501.098.901)	(1.527.680.725)	-	(17.028.779.626)
Inst. Transmisi & Distribusi	(103.467.555.700)	(3.477.618.573)	-	(106.945.174.273)
Bangunan/Gedung	(14.447.331.884)	(1.342.926.472)	-	(15.790.258.356)
Peralatan & perlengkapan	(3.982.920.693)	(213.013.854)	-	(4.195.934.547)
Kendaraan	(4.219.883.986)	(205.460.640)	-	(4.425.344.626)
Inventaris	(6.609.196.295)	-	594.009.421	(6.015.186.874)
Jumlah	(205.866.129.460)	(10.239.903.213)	594.009.421	(215.512.023.251)
Nilai buku bersih	104.276.095.607			105.916.157.521

Aset tetap dicatatkan berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dipergunakan.

Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, beban pengerjaan serta beban-beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tersebut.

Aset tetap yang diperoleh dari bantuan pemerintah pusat melalui proyek maupun dari pemerintah daerah dicatatkan berdasarkan nilai penyerahan dari instansi yang bersangkutan.

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas aset, dikapitalisasikan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi di dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya, selisih lebih atau kurang atas transaksi aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba (rugi) pada tahun yang bersangkutan.

9. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN

	2023	2022
Aset Tetap Dalam Penyelesaian		
ATDP Instalasi Sumber Air	10.180.000	10.180.000
ATDP Instalasi Limbah Cair	3.053.087	3.053.087
ATDP Instalasi Transmisi & Distribusi	10.235.982.500	10.235.982.500
Jumlah Aset Tetap Dalam Penyelesaian	10.249.215.587	10.249.215.587

Aset tetap dalam penyelesaian (ATDP) merupakan aset yang belum di serah terimakan dan masih dalam proses penyelesaian (*construction in progress*) per 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan secara terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan tidak dilakukan penyusutan sampai dinyatakan beroperasi secara komersial. Aset dalam penyelesaian diukur berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan sebelum memberikan manfaat ekonomi pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi pada masa pembangunan, yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset yang bersangkutan. Akumulasi atas biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan secara komersial.

10. SIMPANAN KHUSUS

	2023	2022
Simpanan Khusus		
Giro Khusus	1.070.379.127	1.170.618.082
Deposito Simpanan Khusus	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Simpanan Khusus	4.070.379.127	4.170.618.082

11. ASET LAINNYA

	2023	2022
Aset / Aktiva lain-lain		
Uang Jaminan		
Uang Jaminan Pemakaian Barang Pemerintah	1.500.000	1.500.000
Uang Jaminan Rusunawa Begalon	14.177.300	14.177.300
Uang Jaminan PLN	72.393.100	72.393.100
Pengeluaran Sementara Lainnya	4.890.374	4.890.374
Pembayaran Dimuka Ke Pemda	13.999.082.837	13.999.082.837
Jumlah Aset Lainnya – Berwujud	14.092.043.611	14.092.043.611

Uang jaminan merupakan saldo jaminan atas langganan listrik pada PLN dan uang jaminan pemakaian tanah Pemerintah Kota serta uang jaminan Rasunawa yang penggunaannya dibatasi (*sinkingfund*).

Pengeluaran sementara merupakan saldo pengeluaran sementara lainnya berupa kegiatan pengadaan tanah di lokasi bangunan *intake* di Desa Kodokan.

Pembayaran dimuka ke Pemerintah Daerah merupakan saldo pengeluaran kas ke pihak Pemerintah Daerah yang diklasifikasikan sebagai setoran pembayaran dimuka.

12. UTANG USAHA

	2023	2022
Utang Usaha	5.831.933.773	8.744.326.071
Jumlah Utang Usaha	5.831.933.773	8.744.326.071

Utang usaha merupakan utang yang diharapkan dapat dibayar dalam waktu satu tahun dengan menggunakan sumber- sumber yang merupakan aset lancar atau dengan menimbulkan utang lancar lainnya. Termasuk dalam perkiraan ini semua kewajiban yang masih harus dibayar oleh Perumda Air Minum kepada *supplier* sebagaimana dibuktikan dengan adanya *vouchersupplier* yang masih terbuka (*open*).

Seluruh saldo utang usaha di atas merupakan utang yang jatuh tempo dalam waktu setahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2023.F

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022
Kewajiban Lancar Solvabilitas	384.353.810	1.339.100.313
Kewajiban Lancar MK Lalu	800.838.592	1.800.838.592
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.185.192.402	3.139.938.905

Biaya yang masih harus dibayar merupakan rekening berbasis *accrual* yaitu pencatatan transaksi dicatatkan ketika terjadi kewajiban yang dapat diukur secara andal dan akan dibayar setelah penutupan buku per 31 Desember 2023.

Rekening ini merupakan semua kewajiban periodik yang harus dibayar, akan tetapi belum dibuatkan *voucher* meliputi bunga pinjaman yang belum dibayar, denda bunga yang masih harus dibayar, denda utang pokok yang masih harus dibayar.

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2023	2022
Pendapatan Diterima Dimuka L2T2	2.707.026.794	3.672.000.000
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	2.707.026.794	3.672.000.000

15. UTANG PAJAK

	2023	2022
Utang PPh Pasal 25	-	266.068.166
PPn Pasang Baru	129.726.431	129.726.431
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	129.726.431	395.794.597

Utang pajak merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan utang atas pajak pertambahan nilai atas pemasangan instalasi baru.

16. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

	2023	2022
Titipan/Kelebihan Pembayaran	117.099.001	86.482.861
Titipan Cicilan Rekening	-	-
Titipan Pembyrn Rek Limbah Program Hibah	-	-
Rupa-Rupa Utang Jangka Pendek Lainnya	68.030.135	68.030.135
Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya	185.129.136	154.512.996

17. TITIPAN L2T2

	2023	2022
Pendapatan Diterima Dimuka L2T2 Jangka Panjang	16.671.153.651	12.999.153.651
Jumlah Titipan L2T2	16.671.153.651	12.999.153.651

18. DAPENMA

	2023	2022
Kewajiban Jangka Panjang Solvabilitas	45.650.034	45.650.034
Kewajiban Jangka Panjang MK Lalu	4.296.235.065	5.496.235.065
Jumlah Dapenma	4.341.885.099	5.541.885.099

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2023	2022
Titipan Pembayaran	-	-
Tabungan Wajib	4.070.379.127	4.170.618.082
Cadangan Dana	147.445.439	192.159.323
Jumlah Kewajiban Lain – Lain	4.217.824.566	4.362.777.406

20. KEKAYAAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIPISAHKAN

	2023	2022
Kekayaan Yang Berasal Dari APBD	44.354.235.553	44.354.235.553
Kekayaan Dari Dana Pembangunan Daerah	33.893.285.175	33.893.285.175
Kekayaan Aset Tanah	9.289.340.000	9.289.340.000
Kekayaan Pemerintah Daerah Yang Dipisahkan	48.261.756.335	48.261.756.335
Jumlah Kekayaan Pemerintah Daerah Yang Dipisahkan	135.798.617.064	135.798.617.064

21. PENYERTAAN KEKAYAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

	2023	2022
Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	44.846.010.550	44.846.010.550
Jumlah Penyertaan Kekayaan Pemerintah YBDS	44.846.010.550	44.846.010.550

22. KEKAYAAN AKTIVA TANAH

	2023	2022
Kekayaan Aktiva Tanah	15.188.511.996	15.188.511.995
Jumlah Kekayaan Aktiva Tanah	15.188.511.996	15.188.511.995

23. MODAL HIBAH

	2023	2022
Modal Hibah	8.508.779.515	8.508.779.515
Jumlah Modal Hibah	8.508.779.515	8.508.779.515

24. SELISIH ATAS PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

	2023	2022
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1.918.099.709	1.918.099.709
Jumlah Selisih atas Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1.918.099.709	1.918.099.709

25. SALDO LABA (RUGI) DITAHAN

	2023	2022
Laba Ditahan / (Akumulasi Kerugian)	(46.604.618.624,15)	(48.138.748.067.88)
Jumlah Saldo Laba (Rugi) Ditahan	(46.604.618.624,15)	(48.138.748.067.88)

26. SALDO LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

	2023	2022
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.267.831.996	4.377.137.966
Jumlah Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.267.831.996	4.377.137.966

27. PENDAPATAN AIR – HARGA AIR

	2023	2022
Pendapatan Harga Air	61.212.203.150	59.417.196.532
Pendapatan Jasa Administrasi	3.169.441.500	3.451.005.000
Pendapatan Jasa Administrasi Meter	3.437.735.000	3.172.090.000
Jumlah Pendapatan Air – Harga Air	67.819.379.650	66.040.291.532

28. PENDAPATAN AIR LAINNYA

	2023	2022
Pendapatan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	531.372.073	162.427.000
Pendapatan Air Tanki`	22.856.800	19.550.000
Jumlah Pendapatan Air	554.228.873	181.977.000

29. PENDAPATAN NON AIR

	2023	2022
Pendapatan Sambungan Baru	1.499.241.810	1.289.661.794
Pendapatan Calon Pelanggan Baru	150.936.428	22.225.000
Pendapatan Denda Air & Non Air	1.871.988.367	1.764.528.230
Pendapatan Dari Pelanggan Lama	160.469.700	144.326.866
Pendapatan Air Limbah & LLTT	9.003.846.406	10.636.658.499
Pendapatan Pipa Persil	-	-
Pendapatan Non Air Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Non Air	12.686.482.711	13.857.400.389

30. BEBAN USAHA

	2023	2022
Beban Sumber Air	10.079.624.425	9.790.585.772
Beban Pengolahan Air	7.420.116.735	7.451.117.951
Beban Transmisi dan Distribusi	10.622.537.617	9.116.399.558
Beban Unit Limbah	5.661.095.392	5.871.428.974
Jumlah Beban Usaha	33.783.374.169	32.229.532.254

31. BEBAN OPERASIONAL

	2023	2022
Beban Pegawai	22.880.790.289	24.429.691.192
Beban Biaya rupa - rupa	3.301.464.842	3.382.575.373
Beban Kantor Cabang	1.938.278.099	1.793.754.402
Beban Pemeliharaan	4.338.219.548	3.513.422.617
Beban Penyusutan	2.084.742.753	2.032.572.074
Beban Kantor	2.357.660.900	1.576.743.019
Beban Hubungan Langganan	1.461.822.976	1.627.324.171
Beban Penelitian dan Pengembangan	921.607.374	1.289.643.228
Beban Penyisihan	1.782.783.520	1.548.534.884
Jumlah Beban Operasional	41.067.370.300	41.194.260.960

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2023	2022
Pendapatan Lain-Lain	1.669.165.414	470.086.483
Pendapatan Kolam Renang	1.394.758.000	1.491.164.000
Jumlah Pendapatan Lain – Lain	3.063.923.414	1.961.250.483

33. BEBAN LAIN-LAIN

	2023	2022
Beban Lain-Lain	9.600.500	87.982.000
Beban Operasional Kolam Renang	2.194.727.901	2.407.569.650
Jumlah Beban Lain – Lain	2.204.328.401	2.495.551.650

34. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah tersebut merupakan Taksiran Pajak Penghasilan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

Laba Sebelum Pajak		7.068.941.778
Ditambah :		
1 Biaya Pembinaan Olah Raga	32.425.000	
2 Sumbangan Sosial	172.152.200	
3 PPh Pasal 21	203.988.356	
4 Biaya Pakaian Dinas	89.700.000	
5 Beban Rumah Dinas	26.735.297	
6 Biaya Penyisihan Piutang	2.054.425.727	
7 Biaya Minuman Karyawan	207.659.700 +	
		<u>2.787.086.280 +</u>
JUMLAH		9.856.028.057
Dikurangi :		
1 Pendapatan Jasa Giro	103.159.666,32	
2 Pendapatan Deposito	18.399.996,00	
3 Pendapatan Sewa	56.250.000,00	
4 Pendapatan Piutang yang dihapuskan	19.497.240,00	
5 Pendapatan Lainnya	1.471.858.512,00 +	
		<u>1.669.165.414 -</u>
JUMLAH		8.186.862.643
Perhitungan Pajak :		
- 22% x	8.186.862.643	1.801.109.781
Laba Bersih Setelah Kena Pajak		5.267.831.996
12	1.801.109.781	150.092.482

35. REKLASIFIKASI PERKIRAAN

Beberapa perkiraan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dilakukan reklasifikasi dalam rangka kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

36. SIFAT DAN LUAS AUDIT

Audit yang dilaksanakan bersifat umum (*General Audit*), yaitu suatu audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Audit dilaksanakan sesuai dengan standar Auditing dan oleh karenanya termasuk pengujian atas catatan pembukuan dan prosedur audit yang disesuaikan dengan keadaan.